

**PELAKSANAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER SEPAKBOLA
DI SD NEGERI 23 IV KOTO AUR MALINTANG
KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Olahraga Sebagai
Salah Satu Persyaratan Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh :

**REDI WAN MALTA
NIM. 09135**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLARAHAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2 0 1 3**

ABSTRAK

Redi Wan Malta (2013) : Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Sepakbola di SD Negeri 23 IV Koto Aur Malintang Kabupaten Padang Pariaman

Jenis penelitian ini adalah deskriptif yang bertujuan untuk mengungkapkan tentang gambaran Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Sepakbola di SD Negeri 23 IV Koto Aur Malintang Kabupaten Padang Pariaman. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SD Negeri 23 IV Koto Aur Malintang Kabupaten Padang Pariaman yang aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga sepakbola yang berjumlah 30 orang.

Penarikan sampel dilakukan dengan teknik *total sampling*, yaitu dengan mengambil secara keseluruhan dari populasi, jadi sampel penelitian berjumlah 30 orang. Penyusunan Angket dilakukan berdasarkan Skala *Likert* dengan lima (5) kategori jawaban adalah sebagai berikut : Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-Ragu (RR), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

Dari analisis data diperoleh hasil penelitian sebagai berikut:

1. Tingkat capaian motivasi siswa yang ada di SD Negeri 23 IV Koto Aur Malintang Kabupaten Padang Pariaman berada pada klasifikasi sangat Baik, yaitu dengan skor capaian jawaban responden mencapai 88,08 %. Artinya bahwa motivasi yang ada pada siswa dalam Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler sepak bola di SD Negeri 23 IV Koto Aur Malintang Kabupaten Padang Pariaman berada dalam kategori sangat baik.
2. Tingkat capaian kemampuan guru dalam Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler sepak bola di SD Negeri 23 IV Koto Aur Malintang Kabupaten Padang Pariaman berada pada klasifikasi sangat baik, yaitu dengan skor capaian jawaban responden 82,13%. Artinya bahwa kemampuan guru/pelatih dalam Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler sepak bola di SD Negeri 23 IV Koto Aur Malintang Kabupaten Padang Pariaman berada dalam klasifikasi Sangat Baik.
3. Tingkat capaian Sarana dan Prasarana pada Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler sepak bola di SD Negeri 23 IV Koto Aur Malintang Kabupaten Padang Pariaman berada pada klasifikasikan Baik, yaitu dengan tingkat capaian sebesar 77,60%.

Kata kunci: *Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Sepakbola*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Sepakbola di SD Negeri 23 IV Koto Aur Malintang Kabupaten Padang Pariaman”**.

Skripsi ini dibuat untuk melengkapi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) Universitas Negeri Padang (UNP).

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kekurangan, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca demi kesempurnaan.

Dalam pelaksanaan penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Untuk itu melalui ini penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Drs. H. Arsil, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Padang yang telah memberikan berbagai kemudahan dan pelayanan yang optimal sehingga penulis dapat mengikuti perkuliahan dengan baik sampai akhirnya menyelesaikan skripsi ini.
2. Drs. Yulifri, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan berbagai kemudahan dan pelayanan yang optimal sehingga penulis dapat mengikuti perkuliahan dengan baik sampai akhirnya menyelesaikan skripsi ini.
3. Drs. Yulifri, M.Pd selaku Pembimbing I dan Drs. Nirwandi, M.Pd selaku Pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan dan dorongan, semangat, pemikiran dan pengarahan yang sangat berarti dalam penulisan skripsi ini.

4. Drs. Willadi Rasyid, M.Pd, Drs. Edwarsyah, M.Kes dan Drs. Zarwan, M.Kes selaku Tim Penguji yang telah memberikan masukan, saran, motivasi, sumbangan pemikiran dan pengarahan yang sangat berarti baik dalam penulisan maupun dalam menguji skripsi ini.
5. Seluruh staf pengajar Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama penulis mengikuti perkuliahan.
6. Buat teman-teman yang senasib dan seperjuangan yang tidak disebutkan namanya satu persatu yang telah memberikan bantuan dan dorongan baik moril maupun materil dalam penyusunan skripsi ini.
7. Kepada kedua orang tua yang telah memberikan dorongan dan do'a sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu, semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal dan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Januari 2013

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	8
D. Perumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Kegunaan Penelitian.....	9

BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN

A. Kajian Teori.....	11
1. Hakikat Kegiatan Sepakbola	11
2. Pengertian Kegiatan Ekstrakurikuler	12
3. Motivasi Siswa	15
4. Guru Penjasorkes.....	37

5. Sarana dan Prasarana.....	39
B. Kerangka Konseptual	40
C. Pertanyaan Penelitian	41
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	42
B. Tempat dan Waktu Penelitian	42
C. Populasi dan Sampel	43
D. Jenis dan Sumber Data	43
E. Instrumen Penelitian.....	43
F. Teknik Analisa Data.....	45
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Verifikasi Data	46
B. Deskripsi Data	46
C. Pembahasan.....	51
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	57
B. Saran.....	58

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Motivasi Siswa	47
Tabel 2. Distribusi Frekuensi Guru Penjasorkes	48
Tabel 3. Distribusi Frekuensi Sarana dan Prasarana	49
Tabel 4. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Sepak Bola di SD Negeri 23 IV Koto Aur Malintang Kabupaten Padang Pariaman.....	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Kerangka Konseptual.....	41
Gambar 2.	Histogram Motivasi Siswa.....	47
Gambar 3.	Histogram Guru Penjasorkes	49
Gambar 4.	Histogram Sarana dan Prasarana	50
Gambar 5.	Histogram Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Sepak Bola di SD Negeri 23 IV Koto Aur Malintang Kabupaten Padang Pariaman.....	51

DAFTAR LAMPIRAN

1. Angket Penelitian
2. Tabulasi Data
3. Surat Izin Penelitian
4. Surat Balasan Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu cabang olahraga yang saat ini sedang berkembang di percaturan olahraga Indonesia adalah permainan sepakbola. Melalui pengamatan peneliti ternyata permainan sepakbola sudah berkembang menjadi olahraga yang sangat digemari oleh semua lapisan masyarakat. Dimulai dari anak-anak sampai orang tua, laki-laki maupun perempuan, masyarakat kota sampai masyarakat desa, instansi pemerintah maupun pihak swasta.

Pada saat sekarang, olahraga permainan sepakbola tidak saja sebagai olahraga rekreasi tetapi sudah termasuk olahraga yang diharapkan untuk berprestasi dengan baik. Melalui olahraga prestasi, diharapkan nantinya dapat melahirkan atlet yang dapat mengharumkan nama daerah, bangsa dan negara dalam berbagai kejuaraan yang diperlombakan. Sesuai dengan tujuan prestasi yang dijelaskan dalam UU RI No. 3 pasal 20 ayat 1 tentang Sistem Keolahragaan Tahun 2005 (2009:12) bahwa : "olahraga prestasi dimaksudkan sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan dan potensi olahragawan dalam rangka meningkatkan harkat dan martabat bangsa".

Pencapaian prestasi terbaik atlet ditentukan dan dipengaruhi oleh banyak faktor yang secara garis besar dikelompokkan atas faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam, meliputi: kemampuan fisik, teknik, taktik dan mental atlet, selanjutnya faktor eksternal yaitu faktor dari luar diri atlet, meliputi

pelatih, pembina, ilkim dan cuaca, gizi, sarana dan prasarana, organisasi, penonton, wasit, hakim garis, keluarga dan lain sebagainya (Syafuddin, 2011:81).

Pendidikan merupakan salah satu bidang yang memegang peranan penting untuk membangun manusia Indonesia seutuhnya. Pendidikan nasional berdasarkan Pancasila bertujuan untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia. Hal ini dinyatakan dalam pasal 3 Undang Undang No. 20 (2003:3), tentang sistem pendidikan nasional sebagai berikut :

“Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan kemampuan dan membina watak untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dengan tujuan mengembangkan potensi anak didik agar selalu beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang memiliki akhlak mulia, jasmani dan rohani yang sehat serta mempunyai ilmu pengetahuan yang luas serta kreatif dalam berbagai bidang apapun dan bertanggung jawab terhadap bangsa dan negara sendiri.

Untuk melihat pembinaan dan pengembangan olahraga di sekolah dapat kita lihat dalam Undang Undang Republik Indonesia No. 3 (2005:5), tentang sistem keolahragaan pendidikan nasional: “Pembinaan dan pengembangan olahraga, pendidikan dilaksanakan melalui proses pembelajaran yang

dilakukan oleh guru olahraga yang berkualifikasi dan memiliki sertifikat kompetensi serta didukung oleh sarana dan prasarana olahraga yang memadai”.

Dari Undang Undang di atas dapat kita tarik kesimpulan bahwa olahraga pendidikan di sekolah adalah olahraga yang membina serta mengembangkan kegiatan olahraga yang dilakukan melalui proses pembelajaran di sekolah yang dibimbing oleh guru olahraga yang memiliki kemampuan atau sertifikat di bidang tersebut serta didukung oleh adanya sarana dan prasarana yang mendukung terlaksananya kegiatan tersebut.

Bila ditinjau dari proses pembelajaran penjas di sekolah, terdapat dua (2) jenis kegiatan yang diajarkan di sekolah yaitu kegiatan pokok dan kegiatan pilihan. Kegiatan pokok terdiri dari : atletik, senam, permainan sepakbola, bola voly, bola basket dan pendidikan kesehatan. Sedangkan kegiatan pilihan terdiri dari renang, pencak silat, badminton, tennis meja, tennis, solf ball, yudo dan cabang olahraga potensial yang berkembang di daerah. Dari kedua kegiatan di atas jelas bahwa kegiatan sepakbola merupakan kegiatan pokok. Dengan adanya kegiatan tersebut maka sekolah-sekolah perlu membuat sebuah perencanaan kegiatan yang bisa mengembangkan bakat dan minat siswanya yaitu dengan mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler terutama di bidang sepak bola.

Untuk mencapai tujuan pendidikan nasional di atas, perlu realisasi nyata dalam kegiatan pendidikan sekolah sebagai salah satu pendidikan yang diharapkan menjadi sarana sekaligus wahana untuk tercapainya tujuan

pendidikan tersebut. Sekolah berkewajiban atau mempunyai tanggung jawab untuk membentuk peserta didik yang sehat, baik secara jasmani maupun rohani. Untuk itu, pendidikan jasmani di sekolah perlu ditumbuh kembangkan sehingga peserta didik tidak hanya sehat jasmani dan rohani tetapi peserta didik dapat menyalurkan, mengembangkan minat dan bakat setiap cabang olahraga yang ada pada dirinya.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan bagian dari sekolah secara keseluruhan dalam usaha pencapaian tujuan pendidikan. Di dalam surat Dirjen (Direktur Jenderal) No 226/C/Kep/o/1992 menyalurkan bakat dan minat serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya, Pasal I ayat 25 menjelaskan bahwa: "Kegiatan diluar jam pelajaran dan pada waktu libur sekolah, yang dilakukan sekolah maupun diluar sekolah dengan tujuan untuk memperdalam dan memperluas pengetahuan siswa, mengenal hubungan antar berbagai mata pelajaran".

Jika kita lihat dalam Undang Undang olahraga sekarang, dalam Undang Undang No 3 (2005:25) mengatakan bahwa: "Didalam pembinaan dan pengembangan olahraga pendidikan di sekolah yang dilaksanakan dengan tujuan memperhatikan potensi, kemampuan, minat dan bakat peserta didik secara menyeluruh dapat kita lihat melalui kegiatan ekstrakurikuler.

Dari penjelasan di atas, bahwa kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk menambah serta mengembangkan minat dan bakat yang dimiliki oleh masing-masing peserta didik secara maksimal, mengembangkan pengetahuannya dibidang olahraga yang diminatinya melalui dengan

melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler. Oleh karena itu peserta didik dituntut untuk bisa aktif dalam mengikuti kegiatan tersebut.

Peranan ekstrakurikuler tersebut sangat besar manfaatnya bagi siswa terutama untuk mengembangkan minat, bakat dan kreatifitas. Potensi tersebut dipupuk dan ditumbuh kembangkan sehingga menjadi manusia yang berkualitas tinggi. Salah satu olahraga yang ditumbuh kembangkan dalam kegiatan ekstrakurikuler ini adalah cabang olahraga sepakbola. Olahraga sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga yang banyak diminati dan digemari oleh siswa SD Negeri 23 IV Koto Aur Malintang Kabupaten Padang Pariaman. Oleh karena itu pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dibimbing oleh guru penjas kebetulan adalah saya sendiri yang dilakukan 2 x seminggu.

Sebagai alternatif untuk tetap dilaksanakannya kegiatan ekstrakurikuler sepakbola maka pelatih melaksanakan ekstrakurikuler sepakbola diluar lokasi sekolah.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa sekolah harus dapat mengelolah dan melaksanakan ekstrakurikuler dengan baik, terencana dan terkoordinir. Dalam arti kegiatan ekstrakurikuler harus mendapat perhatian khusus dari lembaga pendidikan dalam rangka meningkatkan dan mengembangkan minat serta bakat siswa

Berdasarkan pengalaman pelatih SD Negeri 23 IV Koto Aur Malintang Kabupaten Padang Pariaman ditemui dalam pelaksanaan ekstrakurikuler sepakbola di SD Negeri 23 IV Koto Aur Malintang Kabupaten Padang Pariaman tidak terlaksana dengan baik. Berdasarkan hasil observasi awal yang

dinyatakan dari siswa ada beberapa faktor penghambat yang menghalangi siswa tidak bisa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola ini diantaranya adalah dukungan orang tua dan mengikuti les pelajaran atau belajar jam tambahan sore agar mendapatkan nilai dan prestasi yang bagus. Sebagian siswa ada yang bersamaan waktu dengan kegiatan ekstrakurikuler dan les belajar.

Kemudian dari segi sosial ekonomi sangat berpengaruh dalam pelaksanaan ekstrakurikuler terutama orang tua. Orang tua merasa keberatan membiayai anaknya mengikuti ekstrakurikuler karena lokasinya jauh dari tempat tinggal siswa. Biaya transportasi pulang pergi, uang jajan dan membelikan peralatan dan pakaian sepakbola. Berdasarkan observasi dan wawancara kebanyakan siswa yang jarang hadir dan tidak dapat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ini sebagian besar berasal dari keluarga menengah kebawah yang ekonominya pas-pasan untuk memebuhi kebutuhan hidup. Orang tua lebih mengutamakan pendidikan pada hal-hal pokok saja karena keterbatasan biaya. Bila dilihat dalam masyarakat kebanyakan orang tua mereka berpendapatan rendah dan berpenghasilan sebagai petani, nelayan, buruh, tukang ojek dan pedagang kecil-kecilan.

Masalah lingkungan, keadaan lapangan sepakbola yang kurang bagus sebagian siswa banyak yang mengeluh atau malas berlatih. Disamping kondisi lapangan yang kurang bagus juga terdapat pengaruh dari masyarakat dalam kenyamanan dan ketentraman dalam berlatih. Disamping itu juga lapangan tersebut selalu ramai dikunjungi masyarakat untuk bermain sepakbola

sehingga siswa sangat sulit untuk berlatih atau melakukan kegiatan ekstrakurikuler sepakbola.

Masalah kedisiplinan jadwal sepakbola yang dilakukan pelatih sudah ditetapkan pada pukul 15.00 WIB. Dengan jadwal yang telah ditetapkan oleh pelatih sering kali diabaikan begitu saja oleh siswa. Banyak siswa yang terlambat, sehingga waktu berlatih sepakbola menjadi terkuras dan hasil yang didapat menjadi tidak maksimal. Lokasi sepakbola agak jauh dari rumah siswa pada umumnya kendaraan menuju lokasi sepakbola tidak sehingga mempersulit siswa untuk datang ke lokasi sepakbola tersebut. Bagi siswa yang jarak rumahnya dari lokasi kegiatan ekstrakurikuler sepakbola biasanya mereka bersepeda.

Berdasarkan apa yang penulis kemukakan di atas kurang terlaksana kegiatan ekstrakurikuler cabang olahraga sepakbola di SD Negeri 23 IV Koto Aur Malintang Kabupaten Padang Pariaman, hal tersebut tentu kurang baik terhadap perkembangan anak didik, kurang tersalurkan minat, bakat dan kreativitas yang ada pada dirinya. Sehingga apapun kegiatan yang akan kita laksanakan tidak akan berjalan dengan baik. Dengan penjelasan di atas maka penulis merasa tertarik untuk meneliti mengenai "**Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Sepakbola di SD Negeri 23 IV Koto Aur Malintang Kabupaten Padang Pariaman "**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan Tatar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Latar Belakang Guru Penjas
2. Keprofesionalan pelatih

3. Minat Siswa
4. Proses kegiatan ekstrakurikuler
5. Sarana Prasarana
6. Dukungan Kepala Sekolah
7. Dukungan Orang Tua
8. Bakat Siswa
9. Motivasi
10. Sosial ekonomi orang tua murid
11. Lingkungan, dll

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka penulis membatasi masalah sebagai berikut :

1. Minat siswa
2. Sarana dan prasarana
3. Keprofesionalan pelatih/guru pembimbing

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang ditemui penulis, maka penulis merumuskan segala bentuk pertanyaan:

1. Seberapa besar minat siswa dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga sepakbola di SD Negeri 23 IV Koto Aur Malintang Kabupaten Padang Pariaman?

2. Seberapa lengkapnya sarana dan prasana yang tersedia dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga sepakbola di SD Negeri 23 IV Koto Aur Malintang Kabupaten Padang Pariaman?
3. Bagaimana tingkat keprofesionalan pelatih/guru pembimbing dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga sepakbola di SD Negeri 23 IV Koto Aur Malintang Kabupaten Padang Pariaman?

E. Tujuan Penelitian

Dengan melihat dari tujuan penelitian diatas, maka penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk :

1. Mengetahui seberapa besarnya minat siswa dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga sepakbola di SD Negeri 23 IV Koto Aur Malintang Kabupaten Padang Pariaman.
2. Mengetahui seberapa lengkapnya sarana dan prasarana olahraga dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga sepakbola di SD Negeri 23 IV Koto Aur Malintang Kabupaten Padang Pariaman.
3. Mengetahui tingkat keprofesionalan pelatih/Guru pembimbing dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga sepakbola di SD Negeri 23 IV Koto Aur Malintang Kabupaten Padang Pariaman.

F. Kegunaan Penelitian

Dengan memperhatikan tujuan ini yang telah dikemukakan di atas, maka penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk :

1. Sebagai bahan masukan bagi guru penjas dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler.
2. Sebagai bahan mengambil solusi atau memecahkan masalah bagi kepala sekolah terutama dalam mengadakan sarana dan prasarana dalam pelaksanaan ekstrakurikuler.
3. Sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

BAB V

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dalam bab ini akan dikemukakan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah ditemui, adapun kesimpulan dan saran dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler sepak bola di SD Negeri 23 IV Koto Aur Malintang Kabupaten Padang Pariaman maka dapat ditarik kesimpulan:

4. Tingkat capaian motivasi siswa yang ada di SD Negeri 23 IV Koto Aur Malintang Kabupaten Padang Pariaman berada pada klasifikasi sangat Baik, yaitu dengan skor capaian jawaban responden mencapai 88,08 %. Artinya bahwa motivasi yang ada pada siswa dalam Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler sepak bola di SD Negeri 23 IV Koto Aur Malintang Kabupaten Padang Pariaman berada dalam kategori sangat baik.
5. Tingkat capaian kemampuan guru dalam Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler sepak bola di SD Negeri 23 IV Koto Aur Malintang Kabupaten Padang Pariaman berada pada klasifikasi sangat baik, yaitu dengan skor capaian jawaban responden 82,13%. Artinya bahwa kemampuan guru/pelatih dalam Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler sepak bola di SD Negeri 23 IV Koto Aur Malintang Kabupaten Padang Pariaman berada dalam klasifikasi Sangat Baik.

6. Tingkat capaian Sarana dan Prasarana pada Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler sepak bola di SD Negeri 23 IV Koto Aur Malintang Kabupaten Padang Pariaman berada pada klasifikasikan Baik, yaitu dengan tingkat capaian sebesar 77,60%. Artinya bahwa sarana dan prasarana yang ada dalam Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler sepak bola di SD Negeri 23 IV Koto Aur Malintang Kabupaten Padang Pariaman sudah Baik.

B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian ini, maka peneliti mengemukakan beberapa saran yaitu kepada :

1. Kepala Sekolah yang ada di SD Negeri 23 IV Koto Aur Malintang Kabupaten Padang Pariaman dalam rangka meningkatkan Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler sepak bola di SD Negeri 23 IV Koto Aur Malintang Kabupaten Padang Pariaman diharapkan agar memberikan dukungan, baik itu dalam penyediaan sarana dan prasarana, maupun dukungan moril, dan diharapkan juga kepala sekolah bisa bekerjasama dengan berbagai pihak dalam hal penyediaan sarana dan prasarana.
2. Siswa SD Negeri 23 IV Koto Aur Malintang Kabupaten Padang Pariaman yang telah merasa senang dan tertarik untuk aktif melaksanakan ekstrakurikuler sepak bola agar bisa mempertahankan motivasinya terhadap kegiatan tersebut, karena itu sangat membantu dalam pencapaian prestasi yang lebih baik lagi.

3. Orang tua siswa agar lebih meningkatkan perhatian terhadap anaknya, baik dengan memotivasi, membantu penyediaan prasarana, dan juga dalam hal penguatan mental serta pengawasan dalam hal kesehatan dan gizi.
4. Kepada Dinas Pendidikan agar memberikan dukungan baik secara moril dan materil, yaitu dalam penyediaan sarana dan prasarana, demi kelancaran kegiatan ekstrakurikuler sepak bola di SD Negeri 23 IV Koto Aur Malintang Kabupaten Padang Pariaman
5. Guru/Pelatih agar memberikan perhatian yang serius terhadap kegiatan ekstrakurikuler sepak bola yang ada di sekolah, demi tercapainya tujuan yang lebih baik lagi, yang berpotensi untuk masa depan.
6. Semua pihak terkait, dan masyarakat, diharapkan dapat bekerjasama, memberi bantuan dan dukungan dalam melengkapi sarana dan prasarana untuk Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler sepak bola di SD Negeri 23 IV Koto Aur Malintang Kabupaten Padang Pariaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Abizar. (1997). *Strategi Instruksional*. Padang: IKIP Padang Press.
- Arikunto, Suharsimi. (1998). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Pendidikan Tinggi.
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Bina Aksara
- Bolla, Jhon. J (1983). *Keterampilan Mengelola Kelas*. Jakarta P2LPTK
- Depdikbud. (1997). *Kondisi Fisik Anak-Anak Sekolah Dasar*. Jakarta. Depdikbud.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2002). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Prospect
- Handoko. (1996). *Motivasi Daya Penggerak Tingkah Laku*. Yogyakarta: Kanisius.
- Harsono. (1998). *Latihan Kondisi Fisik*. Jakarta: PIO-KONI Pusat.
- Hasibuan. SP. (1996). *Manajemen Sumber Daya Manusia. Dasar dan Sumber Keberhasilan*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Imron. Ali. (1995). *Pembinaan Guru di Indonesia*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Ketut, Dewa Sukardi. (1984). *Bimbingan dan Konseling*. Jakarta Chalia.
- Maslow, Abraham H. (1954). *Motivation and Personality*. New York: Harper and Bross.
- Prayitno, Elida (1989) *Motivasi dalam Belajar*. FKIP IKIP: Padang
- Sardiman, A.M. (1986). *Interaksi dan Motivation Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali
- Sarwono, Sarlito Wirawan (1983). *Pengantar Umum Psikologi*. Jakarta : Bulan Bintang.
- Soebroto. M. (1983). *Masalah-Masalah dalam Kedokteran Olahraga. Latihan Olahraga dan Coaching*. (Terjemahan oleh : M. Soebroto). Jakarta. Dirjen PLSO. Depdikbud.
- Sudijono (1991) *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : Rajawali